

ABSTRAK

Rakhmatia Suciani : *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik dengan Metode Cerita Bergambar di Kelompok B RA Bunga Bangsa Bandung*

Berdasarkan studi pendahuluan di RA Bunga Bangsa terdapat beberapa permasalahan mengenai kecerdasan linguistik, diantaranya ialah anak-anak belum interaktif dalam berbahasa, cenderung pemalu, dan menutup diri, sehingga keterampilan anak dalam hal bahasa masih dalam kategori kurang. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi lingkungan maupun pola asuh anak yang kurang mendukung untuk perkembangan bahasa anak, hal ini menjadikan anak kurang interaktif berbicara maupun mengungkapkan bahasanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat Kecerdasan linguistik sebelum diterapkannya metode cerita bergambar; (2) Proses penerapan metode cerita bergambar untuk meningkatkan kecerdasan linguistik di setiap siklus; (3) Tingkat kecerdasan linguistik setelah diterapkannya metode cerita bergambar di setiap siklus di kelompok B RA Bunga Bangsa Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa penerapan metode yang baik dan menarik minat anak dalam belajar dapat meningkatkan kecerdasan anak dalam hal bahasa. Metode cerita bergambar merupakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak dan dapat menarik minat anak dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar tokoh cerita maupun gambar setting cerita yang di perlihatkan kemudian di ceritakan kepada anak akan membuat anak menjadi antusias dan lebih fokus saat proses bererita. Sehingga anak akan lebih mudah menyerap pesan apa yang disampaikan dalam cerita yang dibawakan.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kolaboratif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan seriap siklusnya dilaksanakan dalam dua tindakan. Subyek penelitian ini adalah 21 anak di kelompok B RA Bunga Bangsa Bandung yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi kegiatan anak, observasi kegiatan guru, unjuk kerja anak, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan linguistik pada pra tindakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 40,14 dengan kategori kurang sekali. Proses penerapan metode cerita bergambar dilihat dari aktivitas guru dan anak menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 81,85% dengan kategori baik meningkat menjadi 91,2% dengan katerori sangat baik.

Demikian pula aktivitas anak pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 63,5% dengan kategori cukup meningkat menjadi 89,7% dengan kategori sangat baik. Adapun tingkat kecerdasan linguistik anak setelah diterapkannya metode cerita bergambar nilai rata-rata pada siklus I sebesar 49,5 dengan kategori kurang dan meningkat menjadi 81,75 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode cerita bergambar terbukti dapat meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini.